

## INTISARI

Semakin banyak hunian berpagar atau fenomena *gated community* di pinggir kota yang diminati oleh masyarakat kelas menengah atas Kawasan pinggiran kota dipilih karena jauh dari bisingnya perkotaan dan terkesan lebih natural. Di wilayah tersebut tidak hanya dihuni oleh orang-orang perumahan saja, namun juga warga kampung. Pertemuan antara dua masyarakat ini seharusnya dapat menguatkan solidaritas di kawasan tersebut. Pada kenyataannya, diantara masyarakat kampung dan masyarakat perumahan berpagar justru menimbulkan pengelompokan-pengelompokan tersendiri. Perbedaan gaya hidup dan nilai antara komunitas berpagar dan masyarakat kampung sering menimbulkan jarak sosial dan batas simbolik, baik secara fisik maupun kultural. Penelitian ini bertujuan menelusuri alasan di balik tidak menyatunya dua dunia sosial tersebut. Dengan menggunakan metode etnografi dan pendekatan observasi partisipatif, studi ini mengkaji dinamika interaksi, persepsi, serta relasi sosial antara kedua kelompok masyarakat. Dari hasil wawancara observasi, terlihat bahwa meluasnya perumahan di tepi kota tidak diikuti dengan integrasi sosial yang baik. Justru yang paling menonjol adalah segregasi sosial, karena ada pagar yang terlihat dan yang tidak terlihat. Pagar sebagai pagar simbolik yang membatasi integrasi masyarakat kampung dan masyarakat komunitas berpagar.

Kata kunci : transformasi spasial, perumahan, peri-urban, segregasi sosial, *gated community*

## ABSTRACT

The increasing number of gated communities in suburban areas has become a preferred choice among the upper-middle class. These suburban areas are often chosen for their distance from the noise of the city and their more natural atmosphere. These areas are not only inhabited by residents of housing complexes but also by local villagers. Ideally, the coexistence of these two social groups could foster solidarity within the area. In reality, however, the presence of both villagers and gated community residents has led to distinct social groupings. Differences in lifestyle and values between the gated community and the village residents often create social distance and symbolic boundaries, both physically and culturally. This study aims to explore the reasons behind the lack of social integration between these two worlds. Using ethnographic methods and a participatory observation approach, this research examines the dynamics of interaction, perception, and social relations between the two groups. Findings from interviews and observations reveal that the expansion of suburban housing is not accompanied by strong social integration. On the contrary, what emerges most prominently is social segregation, marked by both visible and invisible barriers. These barriers serve as symbolic fences that limit integration between the village residents and the gated community.

**Keywords:** spatial transformation, housing, peri-urban, social segregation, gated community